



LAPORAN KEGIATAN
TIM KOORDINASI PENGELOLAAN SUMBER DAYA AIR
(TKPSDA) WILAYAH SUNGAI BANGKA
TENTANG
NOTULENSI SIDANG PLENO – III

Setelah sidang pleno-III TKPSDA WS Bangka dilaksanakan pada tanggal 2 November 2021, bertempat di Hotel Cordela Pangkalpinang yang di hadiri oleh anggota TKPSDA WS Bangka, Narasumber dan Sekretariat Balai Wilayah Sungai Bangka Belitung. Pada sidang pleno-III TKPSDA WS Bangka melakukan pembahasan tentang Pola Wilayah Sungai Bangka.

Berdasarkan hasil sidang pleno III TKPSDA WS Bangka, Berikut Hasil Sidang pleno III:

A. Kebijakan Daerah dalam Pola Pengelolaan SDA WS Bangka

1. Tata Ruang Wilayah Provinsi Bangka Belitung.

Dari hasil diskusi dengan Bappeda Provinsi Bangka Belitung, pada saat ini sedang melakukan pengembangan wilayah dan pengembangan kawasan strategis Daerah untuk mendukung kebijakan Nasional, yang akan diintegrasikan dengan revisi rencana tata ruang wilayah.

Program tersebut antara lain :

- Pengembangan Kawasan Industri Sadai : Ketersediaan air untuk pemenuhan Industri.
- KPPN Kota Pangkal Pinang & Kab.Bangka Selatan.
- Penyediaan air untuk Pengembangan *Food Estate* untuk Ketahanan pangan mendukung dari RPJMN 2020-2024.

2. Kebijakan Kabupaten/Kota Terbaru

- Pengembangan Kawasan Perkotaan Baru (KPB) Batu Betumpang untuk penyediaan air baku.
- Kebijakan-kebijakan lain yang ditetapkan oleh Kabupaten/Kota terkait sumber daya air terutama air baku, irigasi dan banjir dari hasil kunjungan ke instansi-instansi merupakan dasar pertimbangan dalam rangka penetapan status kebutuhan/demand yang harus dijamin oleh sistim tata air yang ada di WS Bangka.
- Terkait dengan pembukaan lahan pertanian sebagai rencana pengembangan food estate yang masuk dalam ketahanan pangan salah satu dari 19 wilayah yang masuk dalam pengembangan *food estate* RPJMN 2020-2024.

B. ARAHAN STRATEGI POLA PENGELOLAAN SDA

1. Hasil Analisis dan Sasaran Aspek Pendayagunaan Sumber Daya Air (Sub Aspek Penatagunaan Sumber Daya Air)

- Arahan pengembangan wilayah dalam RT/RW Provinsi belum sesuai dengan potensi Sumber Daya Air , kelangsungan fungsi resapan air dan daerah tangkapan air, keberadaan Cekungan Air Tanah (CAT).

Sasaran:

Dalam RTRW Kabupaten/Kota perlu penetapan zona untuk fungsi lindung khususnya pada daerah resapan air dan daerah tangkapan air pada daerah hulu.

- Belum terintegrasinya rencana pola ruang dengan zona pemanfaatan.

Sasaran :

Terwujudnya pereaturan penetapan peta zona pemanfaatan air untuk meningkatkan pemanfaatan air sesuai dengan pola ruang di seluruh WS Bangka.

2. Hasil Analisis dan Sasaran Aspek Pendayagunaan Sumber Daya Air (Sub Aspek Penyediaan Sumber Daya Air)

a. SPAM air baku baru melayani air kebutuhan rumah tangga/domestik.

Sasaran:

- Terpenuhinya akses terhadap air bersih 100%.
- Pengembangan pelayanan/peningkatan kapasitas SPAM untuk memenuhi kebutuhan air rumah tangga, daerah pedesaan, perkotaan dan industri.

b. Pemenuhan kebutuhan air RKI dan Irigasi belum terpenuhi secara optimal.

Sasaran:

- Membangun prasarana baru, peningkatan rehabilitasi dan pemeliharaan sarana dan prasarana penyediaan air di wilayah WS Bangka
- Meningkatnya efisiensi penggunaan air
- Melaksanakan Rehabilitasi dan OP kolong-kolong
- Meningkatnya cakupan layanan SPAM pada kab/kota WS Bangka
- Pelaksanaan rehabilitasi jaringan irigasi permukaan
- Melaksanakan kajian pemenuhan air baku untuk Kawasan Industri Tukak Sadai dengan membangun estuary dam dan pembangunan infrastruktur air baku untuk Kawasan industry pariwisata Pasir Padi yang akan dikembangkan pada Kab/Kota di WS Bangka
- Mengkaji dan membangun interkoneksi kolong-kolong yang telah direncanakan
- Melakukan kajian dan melaksanakan Teknologi Modifikasi Cuaca untuk mengatasi kekurangan air
- Terlaksananya pembangunan biopori, sumur resapan serta ABSAH.

3. Hasil Analisis dan Sasaran Aspek Pendayagunaan Sumber Daya Air (Sub Aspek Penggunaan Sumber Daya Air)

a. Penggunaan air Rumah Tangga Kota dan Industri (RKI), pariwisata, irigasi, pertanian dan peternakan terus meningkat, namun belum sejalan dengan penyediaan infrastruktur SDA.

Sasaran :

Terpenuhinya kebutuhan air untuk Rumah Tangga Kota dan Industri (RKI), perkebunan, pariwisata, disertai dengan peningkatan kegiatan Operasional dan Pemeliharaan infrastrukturnya Optimalisasi penggunaan air irigasi harus diikuti dengan peningkatan kegiatan dan pembiayaan Operasional dan Pemeliharaan irigasi.

b. Potensi ketersediaan air di WS Bangka cukup besar namun kurangnya keseimbangan antara ketersediaan dan pengelolaan infrastruktur penyediaan air baku.

Sasaran :

- Peningkatan perhitungan alokasi air secara terpadu dari berbagai sektor di wilayah WS Bangka.
 - Harmonisasi penggunaan air irigasi dan air bersih di WS Bangka.
 - Pelaksanaan rehabilitasi jaringan irigasi terutama yang rusak berat.
 - Tersedianya SOP tampungan infrastruktur SDA di Wilayah Bangka.
 - Mengoptimalkan integrasi dan SOP kolong-kolong yang sudah dimanfaatkan.
 - Melaksanakan aset manajemen irigasi dengan PAI, Epaksi dan Aknop, serta Garis Sempadan Irigasi (Permen 8 Tahun 2015).
 - Meningkatkan kesadaran petani dalam pelaksanaan hemat air irigasi.
4. Hasil Analisis dan Sasaran Aspek Pendayagunaan Sumber Daya Air (Sub Aspek Pengembangan Sumber Daya Air)

- a. Pengelolaan Sumber Daya Air belum menerapkan konsep kemandirian dalam pengelolaannya dgn memperhitungkan nilai ekonomi dan jasa pengelolaan Sumber Daya Air .

Sasaran :

Pengelolaan Sumber Daya Air, khususnya dalam pendayagunaan harus dilakukan secara optimal, efisien dan efektif serta dilaksanakan dengan prinsip kemandirian.

- b. Belum adanya pengembangan teknologi ultra filtrasi dan desalinasi oleh industri.

Sasaran :

Mendorong dan memfasilitasi pengembangan penerapan teknologi ultra filtrasi dan desalinasi oleh industri/swasta.

- c. Kebutuhan air di WS Bangka baik domestik, non domestik, dan Irigasi mengalami peningkatan setiap tahunnya.

Sasaran :

- Meningkatkan sistem pemanfaatan air dengan penerapan teknologi di wilayah WS Bangka.
- Terlaksananya modernisasi jaringan irigasi di WS Bangka dan meningkatkan kemampuan dan keterampilan petani pemakai air.
- Tersusunnya OP Irigasi, air tanah dan air baku.

5. Hasil Analisis dan Sasaran Aspek Pendayagunaan Sumber Daya Air (Sub Aspek Pengusahaan Sumber Daya Air)

- a. Adanya potensi pengembangan air untuk SPAM.

Sasaran :

Pemenuhan air baku melalui system perpipaan baik PDAM maupun SPAM Regional

- b. Belum adanya peraturan pengendalian debit.

Sasaran :

Terbentuknya peraturan pengendalian debit, retribusi untuk pendapatan daerah.

- c. Pemanfaatan sumber air yang masih belum optimal.

Sasaran :

- Memanfaatkan sumber air yang blm terkendali di wilayah WS Bangka,
 - Terlaksananya pengusahaan air minum oleh PDAM-PDAM secara optimal dengan melakukan kajian terhadap kuantitas dan kualitas air baku dan melakukan peningkatan/perbaikan secara berkelanjutan,
 - Mengkaji sungai-sungai yang dimanfaatkan sebagai pertambangan dan menyebabkan kerusakan kerusakan pada alur sungai.
6. Hasil Analisis dan Sasaran Aspek Pendayagunaan Sumber Daya Air (Sub Aspek Pengusahaan Sumber Daya Air)
- a. Adanya potensi pengembangan air untuk SPAM.
Sasaran:
Pemenuhan air baku melalui system perpipaan baik PDAM maupun SPAM Regional.
 - b. Belum adanya peraturan pengendalian debit.
Sasaran :
Terbentuknya peraturan pengendalian debit, retribusi untuk pendapatan daerah.
 - c. Pemanfaatan sumber air yang masih belum optimal.
Sasaran:
 - Memanfaatkan sumber air yang blm terkendali di wilayah WS Bangka.
 - Terlaksananya pengusahaan air minum oleh PDAM-PDAM secara optimal dengan melakukan kajian terhadap kuantitas dan kualitas air baku dan melakukan peningkatan/perbaikan secara berkelanjutan,
 - Mengkaji sungai-sungai yang dimanfaatkan sebagai pertambangan dan menyebabkan kerusakan kerusakan pada alur sungai.

Pangkalpinang, 2 November 2021
TKPSDA WS Bangka
Ketua

(H. Feri Insani)